

**PERAN *CHOIR* DALAM PERIBADATAN INOVATIF
JEMAAT GKI GEJAYAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Agus Marchelino Sebastian
NIM 20102710131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERAN CHOIR DALAM PERIBADATAN INOVATIF JEMAAT GKI GEJAYAN YOGYAKARTA diajukan oleh Agus Marchelino Sebastian, NIM 20102710131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

NIP 197712082010122001
NIDN 0008127701

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.

NIP 197006181999032001
NIDN 0018067002



Aditvo Legowo, S.Sn., M.Sn.

NIP 198902142023211014
NIDN 0014028907

Yogyakarta, 27 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Musik

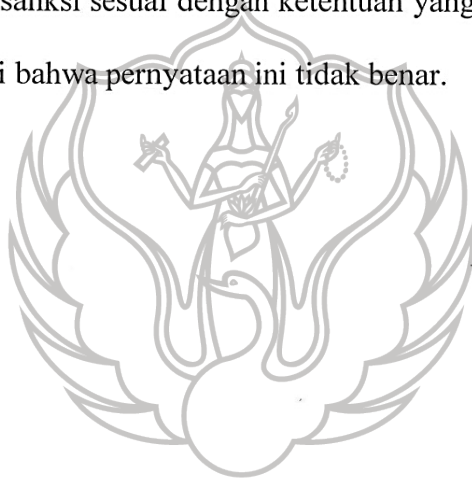


Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tulisan dalam skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau hasil penelitian yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Saya bersedia dijatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



Agus Marchelino Sebastian
NIM 20102710131

MOTTO

“Tuhan akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja.”

Keluaran 14 : 14 TB



KATA PENGANTAR

Syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa menyertai setiap perjalanan saya dalam proses penulisan Skripsi dengan judul “Peran Choir dalam Peribadatan Inovatif Jemaat GKI Gejayan” selama satu semester ini. Penulisan Skripsi merupakan syarat untuk meraih kelulusan pada jenjang sarjana di Program Studi S-1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Banyak rintangan dan tantangan yang tidak dapat saya lewati tanpa besarnya bimbingan dan dukungan serta semangat yang berasal dari orang-orang luar biasa dalam proses penulisan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih saya persembahkan kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa Prodi Musik untuk selalu tetap semangat dan memberikan yang terbaik disetiap tanggung jawab yang diberikan.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan arahan terbaik agar saya mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.

4. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini dengan sabar ditengah kesibukannya serta memberikan motivasi disetiap prosesnya.
5. Adityo Legowo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, serta memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi saya.
6. Eki Satria, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membagikan ilmunya selama proses mengemban studi, juga membantu penulis dalam menemukan inspirasi pada saat proses sampai dengan pengajuan proposal penelitian, hingga memberi restu untuk penyelesaian tugas akhir skripsi.
7. Pendeta Paulus Lie, S.E., S.Th., M.Min., selaku Pendeta GKI Gejayan Yogyakarta, yang berkenan menjadi narasumber serta memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di GKI Gejayan Yogyakarta, dan juga telah mendoakan untuk kelancaran proses penelitian hingga penulisan skripsi.
8. Tim Inovatif Choir GKI Gejayan. Andre Susanto selaku perintis tim Inovatif Choir, Feby Alvanda Rangga, S.Si., selaku pengurus tim Inovatif Choir, Irene Vista Budi Kusumastuti selaku pelatih tim Inovatif Choir, dan para jemaat yang telah menyambut dengan kehangatan dan berkenan menjadi subjek penelitian sekaligus memberikan informasi terkait penelitian.

9. Alit Duantara sosok Ayahanda yang selalu mendukung saya dalam segala hal dalam setiap pilihan hidup yang saya jalani serta memberi doa restu yang tidak pernah terputus. Terimakasih atas keringat dan jeripayah yang telah dicurahkan demi masa depan anak sulung mu ini hingga telah berhasil mencapai titik ini dan mampu bertahan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik.
10. Dewi Ayu Artati sosok Ibunda yang telah melahirkan dan membesarkan saya serta memberi dukungan penuh dalam setiap keputusan yang saya ambil. Terimakasih atas doa restu yang tak pernah putus sampai anakmu ini bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna.
11. Rai Adriantara Sebastian selaku Adik yang selalu memberi semangat kakaknya setiap hari sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penuh semangat.
12. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam menyumbangkan pemikiran dalam menyusun skripsi ini seperti, Bryan Harris Simanjuntak, Lintang Pramudia Swara, S.Sn., Samuel Fernandez Hutahean, S.Sn., dan segenap teman yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini yang selalu ada dalam suka maupun senang.

Dengan kesadaran penuh saya menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya berharap kepada pembaca lintas disiplin, terutama di kalangan akademisi seni dapat memberikan kritik, saran, serta

masukan untuk meningkatkan kualitas kajian ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kajian di ranah musikologi.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis



Agus Marchelino Sebastian

ABSTRAK

Dalam peribadatan umat Kristen Protestan, paduan suara jarang mendapat tempat yang khusus dalam sebuah peribadatan. Namun peribadatan Inovatif GKI Gejayan justru menampilkan format *choir* di dalam peribadatannya. Berlandaskan hal ini, maka perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai peran *choir* dalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan serta mengetahui respons jemaat terhadap *choir* pada peribadatan Inovatif GKI Gejayan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi meliputi tahap studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini telah mendeskripsikan beberapa temuan penelitian, bahwa; (1) *Choir* dalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan berperan sebagai *cantoria* yaitu pemandu pujian jemaat dengan pembagian empat suara seperti sopran, alto, tenor, dan bass. *Choir* juga berperan dalam membangun suasana peribadatan yang gembira dan semarak. Adanya *choir* dalam peribadatan Inovatif juga menjadi wadah bagi jemaat untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan paduan suara; (2) *Choir* Inovatif mendapatkan respons yang positif dan negatif dari jemaat. Jemaat merasa terbantu dalam menyanyikan pujian dan juga gaya bernyanyi *choir* yang ekspresif memberikan suasana peribadatan yang semarak dan suasana hati yang gembira bagi jemaat. Namun jemaat juga memberikan respons negatif yang merujuk pada sisi teknis. Ini dipengaruhi oleh teknik miking pada anggota *choir* dan penguasaan emosi pada saat bernyanyi sehingga berdampak pada kenyamanan jemaat. Adapun rekomendasi penulis untuk peneliti selanjutnya mengenai analisis lagu sebagai dasar kajian musikalitas, seperti; membahas lebih mendalam mengenai bentuk lagu, dan aransemen dari *choir*.

Kata kunci: peran *choir*, *choir* gereja, musik gereja, peribadatan Inovatif, GKI Gejayan.

ABSTRACT

In Protestant Christian worship, the choir rarely gets a special place in a cult. However, GKI Gejayan's innovative personality presents a choir format in his personality. Based on this, it is necessary to conduct in-depth research on the role of the choir in GKI Gejayan's Innovative personality as well as to find out the congregation's response to the Choir's innovative personalities. This research uses descriptive qualitative methods with case study approaches. Data collection using triangulation techniques covers the stage of study of libraries, observations, interviews, and documentation. The results of this research have described some research findings, that; (1) The Choir in the Innovative Personality GKI Gejayan acts as a cantoria i.e. the guides of the congregation praise with the division of four voices such as soprano, alto, tenor, and bass. The choir also plays a role in building a joyous and lively personal atmosphere. There is a choir in Innovative personality also serves as a container for the congregation to participate in the vocal service; (2) The Innovative Choir received positive and negative responses from the congregation. The congregations felt helped in singing praise and also the expressive style of the choir singing gave a vibrant personal atmosphere and a joyous mood for the church. However, the church also gave a negative response referring to the technical side. It is influenced by the technique of miking on the choir members and the control of emotions at the time of singing so it affects the comfort of the congregation. The author's recommendations for future researchers regarding song analysis as a basis for musicality studies, include; discusses in more depth the form of the song and the arrangement of the choir.

Keywords: choir role, church choir, church music, Innovative worship, GKI Gejayan.

DAFTAR ISI

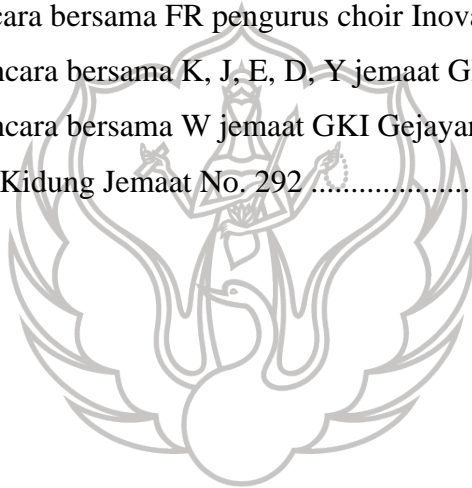
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Batasan Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Keabsahan Data	26
E. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto jemaat pasca peribadatan Inovatif.....	38
Gambar 2. Proses latihan choir Inovatif.....	47
Gambar 3. Jenis mic dinamic dan teknik miking choir Inovatif	49
Gambar 4. Jenis mic wireless dan teknik miking choir Inovatif.....	50
Gambar 5. Foto formasi choir	51
Gambar 6. Wawancara bersama bapak pendeta PL.....	67
Gambar 7. Wawancara bersama bapak AS perintis tim Inovatif.....	67
Gambar 8. Wawancara bersama ibu VB pelatih choir Inovatif	68
Gambar 9. Wawancara bersama FR pengurus choir Inovatif	68
Gambar 10. Wawancara bersama K, J, E, D, Y jemaat GKI Gejayan.....	69
Gambar 11. Wawancara bersama W jemaat GKI Gejayan.....	69
Gambar 12. Notasi Kidung Jemaat No. 292	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat perizinan penelitian	66
Lampiran 2. Daftar narasumber	67
Lampiran 3. Contoh lagu.....	70
Lampiran 4. Transkrip wawancara.....	71
Lampiran 5. Lokasi penelitian	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik dan nyanyian merupakan tiga hal yang tidak bisa dipisahkan dari peribadatan. Hal ini diungkapkan dalam buku “Musik Gereja Zaman Sekarang” bahwa manusia sulit lepas dari keberadaan musik demikian juga gereja tidak bisa terlepas dari musik dan nyanyian karena dua hal ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam liturgi peribadatan. Keberhasilan peribadatan yang dimaksud adalah pengalaman secara pribadi yang diperoleh jemaat pada saat beribadat kepada Tuhan. Itulah sebabnya musik menjadi perhatian didalam gereja.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Mawene (2004) didalam buku “Gereja Yang Bernyanyi” bahwa musik gereja digambarkan sebagai refleksi hati jemaat yang diekspresikan melalui nada dan irama yang dinyanyikan dengan serempak dalam bentuk nyanyian dan lagu. Dengan ini dapat dikatakan bahwa kedudukan musik dalam peribadatan umat kristiani sangatlah penting karena musik merupakan unsur utama dari sebuah peribadatan itu sendiri.

Peribadatan tidak dapat sekedar dipandang sebagai suatu rutinitas yang terkesan wajib untuk dilakukan. Lebih dari pada sebuah rutinitas, peribadatan merupakan pertemuan yang dihadiri oleh jemaat-jemaat yang memiliki niat untuk berkumpul dan bersekutu bersama dengan saudara seiman lainnya untuk mengucap syukur, memuji dan memuliakan Allah, maka dari itu peribadatan memiliki misi untuk mampu membawa jemaat untuk bisa merasakan dan menghayati pengalaman

imannya dalam berjumpa dengan Tuhan serta dapat memenuhi kebutuhan spiritual jemaat melalui peribadatan tersebut Pahan (2021). Tidak jarang gereja memiliki sebuah inovasi baru dalam mengemas sebuah peribadatan untuk mampu memenuhi kebutuhan jemaat dalam mengekspresikan imannya.

Paduan suara sudah tidak asing lagi bagi umat Kristiani. Paduan suara adalah salah satu cara untuk mengekspresikan diri saat beribadah di gereja dalam bentuk puji-pujian kepada Tuhan. Jika dalam bahasa Inggris istilah "*chorus*" atau "*choir*" berarti suatu kelompok penyanyi yang bernyanyi bersama-sama dengan pembagian suara yang sudah ditentukan untuk menampilkan pujian. Kata ini pertama kali dipakai dalam drama Yunani dan serupa dengan kata-kata seperti *choeur* (bahasa Perancis), *chor* (bahasa Jerman), *coro* (bahasa Italia), dan *quire* (bahasa Inggris kuno). Ini mencakup bernyanyi secara unisono (satu suara) dan polifonik (berbagai suara sahut menyahut) Robinson (1992). Secara sederhana, paduan suara adalah grup penyanyi yang bernyanyi bersama.

Hampir semua gereja memiliki grup paduan suara atau *choir*, bahkan beberapa gereja memiliki tim *choir* dalam jumlah besar yang digolongkan dalam setiap kelompok usia, seperti paduan suara anak, paduan suara remaja, paduan suara pemuda, paduan suara khusus wanita, paduan suara khusus pria, dan masih banyak lagi kategori lainnya untuk mengategorikan sebuah grup paduan suara hal ini disebabkan pula karena paduan suara sudah semakin berkembang, bahkan banyak yang dibentuk oleh gereja hanya untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan diluar kepentingan peribadatan seperti mengikuti perlombaan atau konser.

Dalam peribadatan umat kristen protestan, paduan suara jarang mendapat

tempat yang khusus dalam sebuah peribadatan, terutama dalam peribadatan umat Kristen protestan. Mereka hanya dipersiapkan untuk berpartisipasi dalam perlombaan maupun persembahan pujian dalam peribadatan Siahaan (2005). Namun, ada sebuah perbedaan dalam peribadatan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan, Yogyakarta. GKI Gejayan, sebagai salah satu gereja Kristen terbesar di Yogyakarta, diketahui memiliki sebuah tim *choir* yang aktif dan memainkan sebuah peran dalam peribadatan jemaat. Mereka menampilkan sebuah grup *choir* pada salah satu sesi peribadatannya. Namun, sejauh ini belum diketahui secara pasti peran dari *choir* tersebut ada pada peribadatan GKI Gejayan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam peran *choir* didalam peribadatan GKI Gejayan. Namun sebelum itu, alangkah baiknya untuk mengetahui deskripsi mengenai latar belakang dari GKI Gejayan.

Dikutip berdasarkan situs resmi GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah, mengatakan bahwa gereja ini berdiri pada tanggal 3 Maret tahun 2000 yang diresmikan sekaligus digembalai oleh Pendeta Paulus Lie pada tahun 2001. Gereja ini mempunyai banyak kegiatan, diantaranya adalah kebaktian rutin, perjamuan, paduan suara dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di gereja ini. GKI Gejayan memiliki lima waktu peribadatan dan memiliki karakter peribadatan yang berbeda-beda, seperti Kebaktian Umum I, Kebaktian Umum II, Ibadah Ekspresif, Ibadah Inovatif, dan Ibadah Impresif Pengembang (2014).

Dari banyaknya sesi peribadatan yang ada di GKI Gejayan, sesi peribadatan Inovatif merupakan salah satu sesi peribadatan yang menarik perhatian. Inovatif merupakan nama yang diberikan untuk sesi peribadatan ini dengan format

pemain musik menggunakan band akustik seperti gitar akustik, cajon, bass, perkusi (konga, cimes bar, cymbal) dan piano elektrik. Lagu-lagu wajib dinyanyikan didalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan yaitu, KJ (Kidung Jemaat), NKB (Nyanyian Kidung Baru), PKJ (Pelengkap Kidung Jemaat) dan ada beberapa lagu rohani populer yang dikemas dengan aransemen musik yang apik. Selain musik, salah satu ciri khas yang dimiliki pada peribadatan sesi ini yaitu adanya paduan suara atau *choir* yang sebagian anggotanya didominasi oleh anak muda disetiap peribadatan sesi Inovatif.

Dengan adanya penggunaan *choir* atau paduan suara dalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam peran *choir* atau paduan suara terhadap peribadatan Inovatif jemaat GKI Gejayan. Penelitian ini dilakukan atas dasar belum adanya diadakan sebuah penelitian yang mendalami mengenai sejauh mana peran *choir* terhadap peribadatan Inovatif jemaat GKI Gejayan Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat khususnya gereja terhadap peran *choir* dalam sebuah peribadatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran *choir* dalam peribadatan Inovatif jemaat GKI Gejayan Yogyakarta?
2. Bagaimana respons Jemaat GKI Gejayan terhadap *choir* dalam Peribadatan

Inovatif GKI Gejayan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui peran *choir* dalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana respons jemaat GKI Gejayan terhadap *choir* dalam peribadatan Inovatif GKI Gejayan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dalam beberapa rumusan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian serta sebagai salah satu sumber acuan kepada peneliti selanjutnya. Kajian ini juga dapat menjadi sumber literatur baru dan menambah wawasan dalam bidang keilmuan paduan suara atau *choir* gereja maupun musik gereja.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta berkontribusi dalam penerapan ilmu, kreativitas, maupun inovasi khususnya dalam paduan suara atau *choir* gereja dan musik gereja. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi gereja dalam hal pengembangan kreativitas maupun

inovasi baru dalam bidang paduan suara maupun musik gereja.

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian yang dilaporkan tersusun dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bagian. BAB I adalah Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. BAB II berisi Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. BAB III berisi Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Batasan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Terakhir adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

